

Katalog: 8403003.31
ISSN 2087-9482



STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI DKI JAKARTA

Volume 16, 2024

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Katalog: 8403003.31
ISSN 2087-9482

STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI DKI JAKARTA 2023

Volume 16, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI DKI JAKARTA 2023

Volume 16, 2024

Katalog : 8301007.31
ISSN : 2087-9482
No. Publikasi : 31000.2344
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xiv + 61 halaman

Penyusun Naskah :
Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Pembuat Kover :
Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Diterbitkan oleh :
©Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Sumber Ilustrasi :
www.canva.com
www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta



TIM PENYUSUN
STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI
DKI JAKARTA 2023

Volume 16, 2024

Pengarah	: Nurul Hasanudin
Penanggung Jawab Teknis	: Qurratul Aini
Penyunting	: Els Arianti
Penulis Naskah	: Hazanul Zikra
Pengolah Data	: 1. Hazanul Zikra 2. Sushinta Purwandari
Penata Letak	: Hazanul Zikra
Gambar Kulit	: Hazanul Zikra
Infografis	: Hazanul Zikra

<https://jarkatrans.go.id>



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Transportasi Provinsi DKI Jakarta 2023 adalah publikasi tahunan yang secara rutin diterbitkan BPS Provinsi DKI Jakarta. Data yang disajikan pada publikasi ini mencakup statistik angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara serta perkembangannya pada tahun 2023 yang bersumber dari berbagai pihak, diantaranya Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, Ditlantas Polda Metro Jaya, PT. Transportasi Jakarta, PT. KAI Cabang Jakarta, PT. Pelindo, dan PT. Angkasa Pura II.

Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan untuk merumuskan kebijakan yang komprehensif terutama dalam hal transportasi di DKI Jakarta. Selain itu, publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi transportasi sebagai salah satu pendorong perekonomian DKI Jakarta. Secara rinci, publikasi ini menyajikan data mengenai jumlah kendaraan yang ada di DKI Jakarta, jumlah penumpang dan volume barang yang diangkut menggunakan moda angkutan darat, laut, dan udara, serta indikator transportasi lainnya.

Kritik dan saran dari pengguna data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi ini pada masa mendatang. Akhir kata, kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Jakarta, November 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi DKI Jakarta

Nurul Hasanudin



DAFTAR ISI

STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI DKI JAKARTA 2023

Volume 16, 2024

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	4
1.3. Ruang Lingkup	4
1.4. Konsep dan Definisi	4
BAB II TRANSPORTASI DARAT	11
2.1. Perkembangan Volume Kendaraan Bermotor	11
2.2. Panjang Jalan Kendaraan Bermotor	13
2.3. Perkembangan Jumlah Angkutan Umum dan Barang	15
2.4. Perkembangan Jumlah Pelanggan Bus <i>Rapid Transit</i> (BRT)	16
2.5. Perkembangan Angkutan Kereta Api	18
2.6. Armada dan Perjalanan Kereta Rel Listrik (KRL)	21
2.7. Perkembangan Penumpang <i>Mass Rapid Transit</i> (MRT) Jakarta	22
2.8. Perkembangan Penumpang <i>Light Rail Transit</i> (LRT) Jakarta	24
2.9. Perkembangan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas	26
BAB III TRANSPORTASI LAUT	29
3.1. Jumlah Kapal Bersandar	29
3.2. Jumlah Penumpang Kapal Laut	30
3.3. Volume Barang yang Diangkut Kapal Laut	31
BAB IV TRANSPORTASI UDARA	37
4.1. Lalu Lintas Pesawat Udara	37
4.2. Jumlah Penumpang dan Barang	39
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Persentase Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Jabodetabek, 2023	12
Gambar 2.2	Panjang Jalan Menurut Kota di Provinsi DKI Jakarta (km), 2023	13
Gambar 2.3	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi DKI Jakarta, 2023	14
Gambar 2.4	Perkembangan Jumlah Pelanggan Bus Transjakarta Menurut Bulan (ribu jiwa), 2023	18
Gambar 2.5	Jumlah Penumpang Kereta Api di Jakarta Menurut Tujuan (juta orang), 2019–2023	19
Gambar 2.6	Perkembangan Jumlah Penumpang Kereta Api (juta pelanggan), 2023	20
Gambar 2.7	Perkembangan Jumlah Penumpang MRT Jakarta (juta pelanggan), 2022–2023	23
Gambar 2.8	Perkembangan Jumlah Penumpang LRT Jakarta (ribu pelanggan), 2022–2023	24
Gambar 3.1	Jumlah Kapal Laut yang Bersandar di Pelabuhan Laut Tanjung Priok, 2018–2023	30
Gambar 3.2	Jumlah Barang yang di Bongkar dan di Muat Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok Menurut Jenis Pelayaran (ton), 2023	32
Gambar 4.1	Lalu Lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang dari Luar Negeri dan Dalam Negeri (trip), 2019–2023	38
Gambar 4.2	Jumlah Penumpang Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang dari Luar Negeri dan Dalam Negeri (orang), 2019–2023	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar Menurut Jenis (unit), 2019–2023	12
Tabel 2.2	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km) di Provinsi DKI Jakarta, 2023	14
Tabel 2.3	Jumlah Angkutan Umum dan Angkutan Barang Menurut Jenis Angkutan yang beroperasi di DKI Jakarta (unit), 2022–2023	15
Tabel 2.4	Jumlah dan Pertumbuhan Jumlah Penumpang Bus Transjakarta Menurut Koridor, 2022–2023	17
Tabel 2.5	Volume Barang yang Diangkut Menggunakan Kereta Api Menurut Jenisnya (ribu ton), 2021–2023	20
Tabel 2.6	Penambahan Armada Kereta Rel Listrik (KRL) Jabodetabek (unit), 2012–2023	21
Tabel 2.7	Rata-rata Jumlah Perjalanan per Hari KRL Jabodetabek Menurut Rute Perjalanan, 2021–2023	22
Tabel 2.8	Jumlah dan Pertumbuhan Jumlah Penumpang <i>Mass Rapid Transit</i> (MRT) Menurut Bulan, 2022–2023	23
Tabel 2.9	Jumlah dan Pertumbuhan Jumlah Penumpang <i>Light Rail Transit</i> (LRT) Menurut Bulan, 2022–2023	25
Tabel 2.10	Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Faktor Penyebab, 2019–2023	26
Tabel 3.1	Jumlah dan Pertumbuhan Penumpang yang Diangkut Kapal Laut Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok (orang), 2019–2023	31
Tabel 3.2	Jumlah Barang yang Diangkut Kapal Laut Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok Menurut Jenis Pelayaran (juta ton), 2019–2023	33
Tabel 4.1	Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdanakusuma (trip), 2019–2023	39
Tabel 4.2	Jumlah Penumpang yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdanakusuma (trip), 2019–2023	41
Tabel 4.3	Jumlah Barang yang Dibongkat dan Dimuat Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdanakusuma (kg), 2019–2023	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Panjang Jalan Menurut Wilayah dan Status Jalan (meter), 2023	47
Lampiran 2	Panjang Jalan Menurut Keadaan Jalan dan Wilayah (kilometer), 2023	48
Lampiran 3	Lokasi Jalan <i>Fly Over/Under Pass</i> Menurut Wilayah dan Volume Jalan, 2023	49
Lampiran 4	Jumlah Kendaraan Transjakarta Menurut Operator dan Jenis Bahan Bakar, 2023	51
Lampiran 5	Jumlah Armada Bus Angkutan Transjakarta Menurut Layanan, 2022-2023	52
Lampiran 6	Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang diselesaikan di DKI Jakarta Menurut Jenisnya 2019-2023	53
Lampiran 7	Jumlah Pengeluaran SIM Menurut Bulan dan Jenis SIM, 2023	54
Lampiran 8	Jumlah Penumpang Kereta Api Menurut Bulan (orang), 2023	55
Lampiran 9	Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut Tanjung Priok, 2023	56
Lampiran 10	Jumlah Penumpang Kapal Laut Antar Pulau yang Datang dan Berangkat Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok, 2023	57
Lampiran 11	Barang yang Dibongkar dan Dimuat Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok (ton), 2023	58
Lampiran 12	Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara yang Berangka dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdanakusuma, 2023	59
Lampiran 13	Jumlah Penumpang Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdanakusuma, 2023	60
Lampiran 14	Jumlah Barang Kiriman (Kargo) yang Dimuat dan Dibongkar Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdanakusuma (kilogram), 2023	61



BAB I

PENDAHULUAN





<https://jja>

• • Tujuan

- • Memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana dan prasarana transportasi di DKI Jakarta dan perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem transportasi yang handal dan terintegrasi memainkan peranan penting dalam mendukung pembangunan di suatu wilayah. Sistem transportasi dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya kelancaran mobilitas penduduk maupun barang. Sebagai bagian dari sistem perekonomian, transportasi memiliki fungsi sangat penting dalam pembangunan. Pembangunan sektor transportasi dirancang untuk tiga tujuan, yaitu: 1) mendukung gerak perekonomian, 2) stabilitas pembangunan dan, 3) mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa keseluruh wilayah di Jakarta baik yang berasal dari dalam maupun luar provinsi.

Selain menjadi sebagai pusat pemerintahan Republik Indonesia, DKI Jakarta juga memegang peranan penting sebagai pusat bisnis nasional. Jumlah penduduk Jakarta pada tahun 2023 diproyeksikan mencapai 10.672.100 jiwa, sementara luas DKI Jakarta menurut Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 mencapai 660,98 km². Berdasarkan informasi tersebut, tingkat kepadatan penduduk DKI Jakarta tahun 2023 mencapai 16.146 jiwa/km². Jumlah penduduk yang padat dan tingkat mobilitas yang tinggi menjadikan Jakarta harus memiliki dukungan transportasi yang handal. Selain itu, letak geografis DKI Jakarta yang dikelilingi oleh pusat bisnis, diantaranya Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi membutuhkan transportasi yang memadai untuk menunjang aktivitas ekonomi penduduk. Perkembangan sektor transportasi yang baik akan memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan sektor lainnya, seperti sektor perdagangan, perindustrian, keuangan, dan jasa-jasa.

Melihat pentingnya ketersediaan sarana transportasi dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi sarana transportasi di DKI Jakarta. Gambaran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun berbagai perencanaan dan kebijakan bagi pengembangan di bidang transportasi. Untuk itu, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI

Jakarta sebagai lembaga *official statistics* dituntut untuk dapat menyediakan data statistik transportasi dengan cakupan yang lebih lengkap agar dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan transportasi.

1.2. Tujuan

Penyajian data Statistik Transportasi Provinsi DKI Jakarta 2023 bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta sarana dan prasarana transportasi di Jakarta dan perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir. Secara khusus, data tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan transportasi dan pembangunan ekonomi pada umumnya.

1.3. Ruang Lingkup

Data Statistik Transportasi Provinsi DKI Jakarta 2023 mencakup beberapa indikator, diantaranya jumlah penumpang dan barang dari beberapa moda transportasi, jumlah kendaraan bermotor, jumlah kapal bersandar, lalu lintas penerbangan, panjang jalan, dan bongkar muat barang. Data tersebut didapat dari berbagai instansi, diantaranya:

- PT Transportasi Jakarta;
- Ditlantas Polda Metro Jaya;
- PT Jasa Marga Divisi Manajemen Pengumpul Tol;
- Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta;
- PT Kereta Api Indonesia Cabang Jakarta;
- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok;
- PT Angkasa Pura II; dan
- Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta.

1.4. Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data Statistik Transportasi Provinsi DKI Jakarta 2023 adalah sebagai berikut:

1. **Jalan** adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah semua jalan di DKI Jakarta baik di bawah wewenang pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II.

2. **Jalan Arteri Primer** adalah jalan yang menghubungkan antar pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan wilayah.
3. **Jalan Arteri Sekunder** adalah jalan yang melayani angkutan utama dengan ciri-ciri perjalanan jarak jauh dengan kecepatan rata-rata tinggi, di daerah perkotaan jalan ini biasa di sebut jalan protokol.
4. **Jalan Kolektor Primer** adalah jalan yang menghubungkan antar pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lokal.
5. **Jalan Kolektor Sekunder** adalah jalan yang melayani angkutan pengumpulan atau pembagian dengan ciri-ciri perjalanan jarak sedang, dengan kecepatan rata-rata sedang dan jumlah jalan masuk di batasi.
6. **Jalan Tol** adalah jalan yang di khususkan atau bertujuan untuk mempersingkat jarak waktu tempuh dari satu tempat ke tempat lain dan para pengguna jalan tol harus membayar sesuai tarif yang berlaku.
7. **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
8. **Mobil Penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
9. **Mobil Bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi , baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
10. **Mobil Truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang , mobil bus dan kendaraan bermotor roda dua.
11. **Angkutan Taksi** adalah mencakup usaha pengangkutan orang dengan menggunakan mobil penumpang yang diberi tanda khusus dan dilengkapi dengan argometer yang melayani angkutan dari pintu ke pintu, dengan wilayah terbatas.

12. **Angkutan Jalan** untuk Barang adalah mencakup usaha pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang (umum) seperti truk, pick up, dan kontainer maupun yang secara khusus mengangkut satu jenis barang seperti angkutan BBM, angkutan barang berbahaya dan angkutan alat-alat berat.
13. **Kendaraan Khusus** adalah kendaraan bermotor selain daripada kendaraan bermotor untuk penumpang dan kendaraan bermotor untuk barang, yang penggunaannya untuk keperluan khusus atau mengangkut barang-barang khusus.
14. **Angkutan Pariwisata** adalah mencakup usaha pengangkutan orang dengan menggunakan kendaraan untuk keperluan pariwisata atau keperluan lain diluar pelayanan angkutan dalam trayek, seperti : keperluan keluarga dan sosial, bus wisata.
15. **Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)** adalah mencakup usaha pengangkutan penumpang dengan menggunakan kendaraan bermotor (bus umum besar/sedang) berdasarkan jadwal tertentu dan trayek AKAP yang ditetapkan.
16. **Sepeda Motor** adalah setiap kendaraan bermotor yang beroda dua.
17. **Kereta Api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
18. **Moda Raya Terpadu Jakarta atau Mass Rapid Transit Jakarta (MRT-J)** adalah sistem transportasi rel angkut cepat di Jakarta. MRT-J merupakan suatu sistem transportasi perkotaan yang mempunyai tiga kriteria utama, mass (daya angkut besar), rapid (waktu tempuh cepat dan frekuensi tinggi), dan transportation (alat transportasi). MRT-J mulai beroperasi pada bulan April 2019.
19. **Kereta Api Commuter Line** adalah layanan kereta rel listrik komuter yang dioperasikan oleh PT Kereta Commuter Indonesia sejak 2008.
20. **Kereta Api Light Rail Transit (LRT) Jakarta** adalah Kereta rel listrik dengan berpengerak sendiri yang digunakan untuk mengangkut penumpang yang dilengkapi fasilitas tempat duduk dan handstarp untuk

penumpang berdiri, hanya menjangkau daerah tertentu misalnya pada batas kota yang mulai beroperasi pada bulan Desember 2019.

21. **Bongkar/Impor Barang** adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.
22. **Muat/Ekspor Barang** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan Indonesia atau ke luar negeri.
23. **Pelabuhan** adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.
24. **Pelayaran Antar Pulau** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.
25. **Pelayaran Luar Negeri** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.
26. **Bandara Udara** merupakan fasilitas dimana pesawat terbang seperti pesawat udara atau helikopter dapat lepas landas atau mendarat.

BAB II TRANSPORTASI DARAT

<https://jakarta.bps.go.id>



<https://jakarta.bps.go.id>



BAB II

TRANSPORTASI DARAT

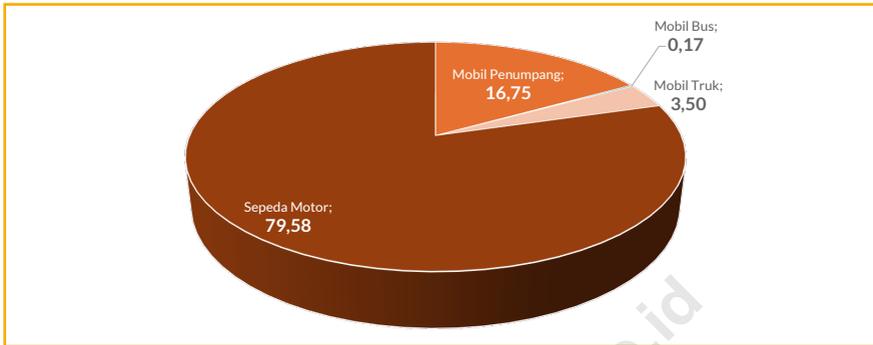
Transportasi darat memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat Jakarta. Selain menjadi pusat pemerintah, Jakarta memegang peranan penting sebagai pusat ekonomi. Oleh karena itu, ketersediaan transportasi darat harus menjadi perhatian bagi stakeholder terkait dalam menunjang mobilitas yang tinggi di Jakarta.

Tingginya mobilitas penumpang dan barang di ibukota membutuhkan ketersediaan transportasi umum yang aman dan nyaman. Tersedianya transportasi umum yang aman dan nyaman akan mengalihkan pengguna kendaraan pribadi untuk menggunakan transportasi umum. Hal ini akan berdampak pada berkurangnya kemacetan serta mengurangi pertumbuhan kendaraan.

Sebagai upaya dalam memenuhi ketersediaan transportasi publik yang aman dan nyaman, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah membangun berbagai moda transportasi yang menunjang mobilitas penduduk dan menghubungkan wilayah-wilayah di Jakarta dan kota-kota satelit, diantaranya sistem transportasi cepat berskala besar atau MRT (*Mass Rapid Transportation*) dan Bus Transjakarta. Selain itu, sistem transportasi di Jakarta juga diperkuat dengan hadirnya layanan transportasi kereta api yang dihadirkan oleh PT Kereta Api Indonesia. Diharapkan dengan hadirnya moda transportasi umum di Jakarta, dapat menunjang kemudahan dan kelancaran mobilitas masyarakat Jakarta.

2.1. Perkembangan Volume Kendaraan Bermotor

Jumlah kendaraan bermotor yang melewati jalan DKI Jakarta dan kota satelit (Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi) terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan volume kendaraan ini menunjukkan bahwa mobilitas penumpang maupun barang di wilayah DKI Jakarta serta Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) juga selalu meningkat. Dilihat dari jenis kendaraan yang digunakan, lalu lintas di Jabodetabek tahun 2023 didominasi oleh sepeda motor (79,58 persen). Selanjutnya, mobil penumpang (16,75 persen), mobil truk (3,50 persen), dan bus (0,17 persen).



Sumber: Kepolisian Republik Indonesia, 2024

Gambar 2.1 Persentase Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Jabodetabek, 2023

Selama tahun 2019–2023, rata-rata pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor di Jabodetabek mencapai 3,60 persen per tahun. Jika dirinci menurut jenis kendaraan, mobil truk merupakan kendaraan yang mengalami pertumbuhan jumlah tertinggi, yaitu 4,63 persen per tahun. Pertumbuhan jumlah mobil penumpang menempati posisi tertinggi kedua setelah mobil truk dengan rata-rata pertumbuhan 3,76 persen per tahun. Sementara itu, rata-rata pertumbuhan tahunan jumlah kendaraan terendah dialami jenis kendaraan bus sebesar 2,56 persen per tahun.

Tabel 2.1 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar Menurut Jenis (unit), 2019–2023

Jenis Kendaraan	Tahun					Pertumbuhan per Tahun (persen)
	2019	2020	2021	2022	2023 ¹⁾	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mobil Penumpang	3.310.426	3.365.467	3.544.492	3.772.850	3.836.691	3,76
Mobil Bus	34.905	35.266	36.339	37.854	38.612	2,56
Mobil Truk	669.724	679.708	713.059	753.241	802.601	4,63
Sepeda Motor	15.868.191	16.141.380	16.711.638	17.347.866	18.229.176	3,53
Total	19.883.246	20.221.821	21.005.528	21.911.811	22.907.080	3,60

¹⁾Angka Sementara

Sumber: Ditlantas Polda Metro Jaya, 2024

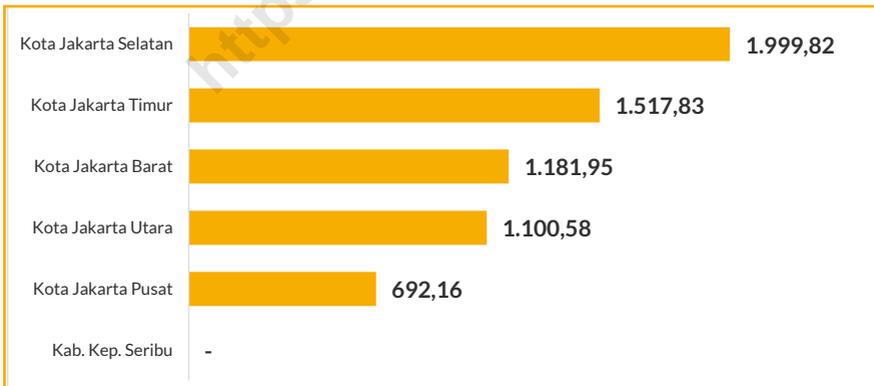
Jika dilihat dari volume kendaraan yang melintas, jumlah sepeda motor selalu menjadi pilihan transportasi utama masyarakat Jabodetabek dalam mendukung aktivitas perhubungan dan transportasinya. Sementara itu, jumlah mobil penumpang selalu menempati posisi terbanyak kedua

setelah sepeda motor setiap tahunnya. Hal ini menjadi catatan penting bagi pengambil kebijakan dalam mengurai kemacetan di Jabodetabek mengingat semakin padatnya kendaraan yang melintas setiap waktunya.

2.2. Panjang Jalan Kendaraan Bermotor

Jalan raya menjadi salah satu kunci dari kelancaran mobilitas angkutan darat terutama di DKI Jakarta. Jalan raya memfasilitasi pergerakan penduduk dan barang dari lokasi ke lokasi lain secara efisien dan berfungsi sebagai jalur transportasi bagi kendaraan bermotor seperti bus, mobil, sepeda motor, dan truk. Jaringan jalan yang tersambung dengan baik memungkinkan akses yang lancar antarkota, kelurahan, pusat perbelanjaan, lembaga pendidikan, fasilitas kesehatan, serta lokasi penting lainnya.

Pada tahun 2023, total panjang jalan di DKI Jakarta mencapai 6.492,34 km. Seluruh jalan di DKI Jakarta berstatus jalan milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, tanpa disertai panjang jalan cepat atau jalan tol yang dikelola oleh pihak ketiga maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kota dengan panjang jalan tertinggi adalah Kota Jakarta Selatan dengan total panjang jalan mencapai 1.999,82 km. Sementara itu, tidak ada catatan jalan yang dimiliki oleh pemerintah Provinsi DKI Jakarta di Kab. Kepulauan Seribu.



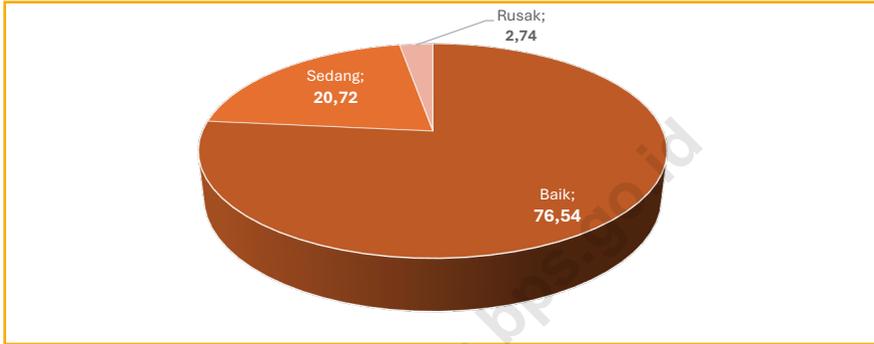
Catatan: Angka Sementara

Sumber: Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, 2024

Gambar 2.2 Panjang Jalan Menurut Kota di Provinsi DKI Jakarta (km), 2023

Jika dirinci menurut kondisi jalan, secara umum jalan di DKI Jakarta berada dalam kondisi baik, yaitu 76,54 persen. Sementara itu sepanjang 20,72 persen berada dalam kondisi sedang, dan 2,74 persen jalan dalam

kondisi rusak. Hal ini menjadi catatan penting bagi pemilik kebijakan bahwa meskipun kerusakan jalan relatif kecil, tetapi kerusakan jalan tetap saja menghambat mobilitas penduduk dan berpotensi meningkatkan biaya pengangkutan barang dan orang relatif meningkat.



Sumber: Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, 2024

Gambar 2.3 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi DKI Jakarta, 2023

Jalan dengan kondisi baik terpanjang berada di Jakarta Selatan, yaitu sebesar 1.531,99 km. Sementara itu, jalan dengan kondisi baik di Jakarta Timur sepanjang 1.162,22 km dan jalan baik di Jakarta Barat dan Jakarta Utara masing-masing sepanjang 904,94 km dan 840,19 km. Jalan dalam kondisi baik di Jakarta Pusat menempati posisi terpendek dibandingkan jalan lainnya, yaitu sepanjang 530,02 km.

Tabel 2.2 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km) di Provinsi DKI Jakarta, 2023

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan			
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Seribu	-	-	-	-
Jakarta Selatan	1.531,99	414,02	53,81	-
Jakarta Timur	1.162,22	311,65	43,96	-
Jakarta Pusat	530,02	144,86	17,28	-
Jakarta Barat	904,94	246,88	30,13	-
Jakarta Utara	840,19	227,79	32,59	-
DKI Jakarta	4.969,36	1.345,20	177,77	-

Sumber: Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, 2024

Sementara itu, jalan dalam kondisi rusak terpanjang juga terdapat di Jakarta Selatan dengan panjang 53,81 km. Selanjutnya, jalan dengan kondisi rusak terpanjang kedua dan ketiga berada di Jakarta Timur dan Jakarta Utara dengan panjang masing-masing 43,96 km dan 32,59 km. Selanjutnya, jalan rusak di Jakarta Barat dan Jakarta Pusat masing-masing sepanjang 30,13 km dan 17,28 km.

2.3. Perkembangan Jumlah Angkutan Umum dan Barang

Angkutan kota di Jakarta terdiri dari angkutan bus dan taksi. Angkutan bus terdiri dari bus kota besar (termasuk Transjakarta), bus kota sedang, dan bus kota kecil. Selain angkutan kota, tersedia juga angkutan pariwisata dan sewa, serta angkutan kota antar-provinsi (AKAP). Pada tahun 2023, jumlah seluruh angkutan umum tercatat sebanyak 76.077 unit, meningkat 14,00 persen dibanding tahun 2022 yang sebanyak 66.735 unit. Jumlah armada bus yang terdaftar untuk melayani angkutan di DKI Jakarta pada tahun 2023 berjumlah 46.099 unit bus (dalam hal ini termasuk moda Transjakarta), meningkat 25,77 persen dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 36.654 unit.

Tabel 2.3 Jumlah Angkutan Umum dan Angkutan Barang Menurut Jenis Angkutan yang beroperasi di DKI Jakarta (unit), 2022–2023

Jenis Angkutan	Tahun		Perubahan (persen)
	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Bus (1+2+3)	36.654	46.099	25,77
1. Bus Kota – Besar ¹⁾	5.077	6.485	27,73
2. Bus Kota – Sedang	1.575	1.575	-
3. Bus Kota – Kecil	30.002	38.040	26,79
B. Taksi (4+5)	24.740	24.636	-0,42
4. Taksi Online	11.111	11.111	-
5. Taksi Reguler	13.629	13.525	-0,76
C. Angkutan Orang di Kawasan Pemukiman/ Angkutan Lingkungan	-	-	-
D. Angkutan Pariwisata dan Sewa	2.889	2.889	-
E. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)	2.452	2.452	-
Jumlah Angkutan Umum (A+B+C+D+E)	66.735	76.077	14,00
Jumlah Angkutan Barang	59.969	60.092	0,21

Catatan: ¹⁾Termasuk Bus Transjakarta

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, 2024

Berbeda dengan angkutan bus, jumlah moda transportasi taksi di Jakarta sepanjang tahun 2023 turun 0,42 persen dibandingkan tahun 2022, dari 24.740 unit (tahun 2022) menjadi 24.636 unit (tahun 2023). Penurunan jumlah moda angkutan taksi didorong oleh turunnya jumlah taksi reguler yang beroperasi di DKI Jakarta tahun 2023 dibandingkan tahun 2022, dari 13.629 unit menjadi 13.525 unit. Meskipun jumlah taksi reguler mengalami penurunan, jumlah taksi online tidak mengalami perubahan. Jumlah taksi online yang beroperasi sepanjang tahun 2023 sebanyak 11.111 unit. Sementara itu, angkutan pariwisata dan sewa serta angkutan antar kota antar provinsi (AKAP) masing-masing tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2022, dengan jumlah masing-masing 2.889 unit dan 2.452 unit pada tahun 2023.

Peningkatan jumlah moda transportasi juga dialami oleh angkutan barang. Pada tahun 2023, jumlah moda angkutan barang mencapai 60.092 unit. Jumlah ini meningkat 0,21 persen dibandingkan jumlah angkutan barang di Jakarta tahun 2022 yang mencapai 59.969 unit. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan moda transportasi angkutan barang relatif meningkat dari waktu ke waktu seiring dengan meningkatnya permintaan unit transportasi barang di DKI Jakarta.

2.4. Perkembangan Jumlah Pelanggan Bus *Rapid Transit* (BRT)

Salah satu bentuk angkutan massal di DKI Jakarta adalah Bus *Rapid Transit* yang lebih dikenal sebagai bus Transjakarta. Program angkutan massal ini dimulai sejak tahun 2004. Hingga akhir tahun 2023, Pemerintah Daerah DKI Jakarta telah mengoperasikan 14 koridor utama Transjakarta dan beberapa jalur di luar koridor utama. Tercatat pada akhir tahun 2023, armada Transjakarta yang tersedia sebanyak 4.514 unit bus.

Selama tahun 2023, penumpang yang diangkut armada Transjakarta mencapai 284,92 juta pelanggan. Koridor 1 (Blok M-Kota), memiliki jumlah penumpang terbanyak dibanding koridor-koridor lainnya, yaitu 6,76 persen dari total penumpang Transjakarta. Koridor dengan penumpang terbanyak berikutnya adalah Koridor 9 (Pinang Ranti-Pluit), yaitu 5,66 persen. Sementara, koridor yang memiliki jumlah penumpang terendah adalah Koridor 14 (Senen-Jakarta International Stadium) dan Koridor 11 (Pulogebang-Kampung Melayu). Masing-masing mengangkut penumpang

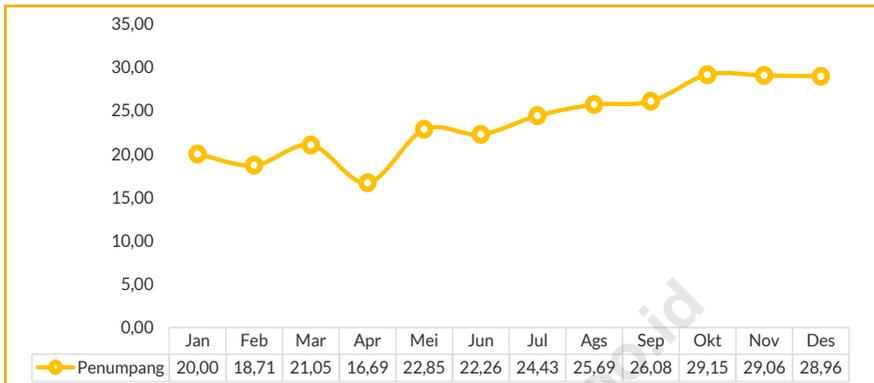
0,01 persen dan 1,08 persen dari total penumpang Transjakarta tahun 2023. Selain melayani koridor utama, moda Transjakarta juga melayani transportasi umum pada koridor dan rute di luar koridor utama. Pada tahun 2023, jumlah pelanggan yang dilayani Transjakarta di luar rute reguler mencapai 164,28 juta pelanggan atau 557,66 persen dari total pelanggan Transjakarta pada tahun 2023.

Tabel 2.4 Jumlah dan Pertumbuhan Jumlah Penumpang Bus Transjakarta Menurut Koridor, 2022–2023

Koridor	Rute	Jumlah Pelanggan (orang)		Perubahan (persen)	Kontribusi Jumlah Pelanggan Tahun 2023 (persen)
		2022	2023		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Koridor 1	Blok M-Kota	16.152.729	19.263.919	19,26	6,76
Koridor 2	Pulo Gadung 1 – Harmoni	6.024.517	8.783.006	45,79	3,08
Koridor 3	Kalideres – Pasar Baru	8.219.043	9.624.480	17,10	3,38
Koridor 4	Pulo Gadung 2 – Dukuh Atas	5.255.264	6.730.848	28,08	2,36
Koridor 5	Kampung Melayu – Ancol	7.166.645	7.798.435	8,82	2,74
Koridor 6	Ragunan – Dukuh Atas 2	6.944.127	8.972.720	29,21	3,15
Koridor 7	Kampung Rambutan – Kampung Melayu	6.267.538	7.414.293	18,30	2,6
Koridor 8	Lebak Bulus – Harmoni	8.039.804	10.411.881	29,50	3,65
Koridor 9	Pinang Ranti – Pluit	12.137.423	16.128.602	32,88	5,66
Koridor 10	PGC 2 – Tanjung Priok	6.530.431	7.970.404	22,05	2,8
Koridor 11	Pulogebang – Kampung Melayu	2.445.229	3.069.323	25,52	1,08
Koridor 12	Penjaringan – Tanjung Priok	2.796.810	3.227.935	15,41	1,13
Koridor 13	Puribeta – Tendea	6.891.849	11.212.621	62,69	3,94
Koridor 14	Senen-Jakarta International Stadium	-	30.111	-	0,01
	Lainnya	96.548.038	164.281.538	70,16	57,66
Total		191.419.447	284.920.116	48,85	100,00

Sumber: PT. Transportasi Jakarta, 2024

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, jumlah pelanggan Transjakarta pada tahun 2023 mengalami peningkatan 48,85 persen, dari 191,42 juta pelanggan (tahun 2022) menjadi 284,92 juta pelanggan (tahun 2023). Peningkatan ini tidak terlepas dari berakhirnya masa pandemi Covid-19 pada tahun 2022.



Sumber: PT. Transportasi Jakarta, 2024

Gambar 2.4 Perkembangan Jumlah Pelanggan Bus Transjakarta Menurut Bulan (juta orang), 2023

Sepanjang tahun 2023, jumlah pelanggan moda transportasi Transjakarta mengalami tren positif dengan rata-rata 23,74 juta pelanggan per bulan. Jumlah pelanggan Transjakarta tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2023 yang mencapai 29,15 juta pelanggan. Sementara itu, jumlah pelanggan Transjakarta terendah sepanjang tahun 2023 terjadi pada bulan April dengan pelanggan mencapai 16,69 juta.

2.5. Perkembangan Angkutan Kereta Api

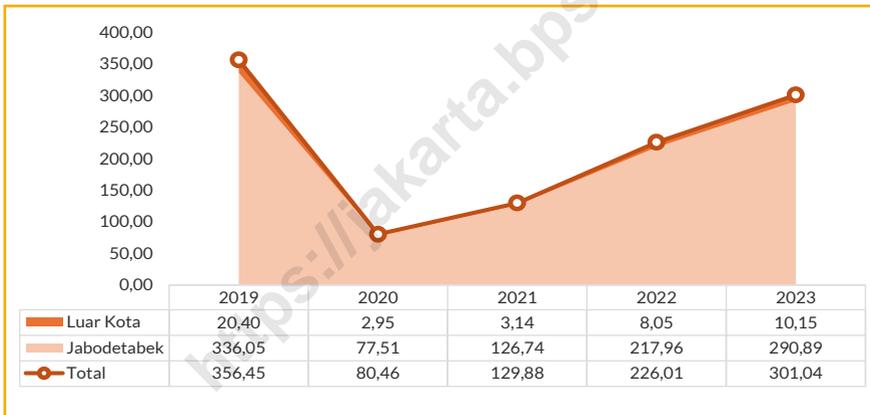
Kereta api sebagai sarana transportasi pada umumnya dipilih karena kemampuannya mengangkut muatan dalam jumlah besar melalui jarak yang jauh, mengangkut penumpang dalam jumlah besar untuk jarak sedang, dan sebagai sarana angkutan komuter di kota-kota besar. Kereta api bukan hanya alternatif pilihan transportasi rakyat yang murah, tetapi juga bebas dari kemacetan jalan raya ibukota.

2.5.1 Perkembangan Jumlah Pelanggan Kereta Api

Sepanjang tahun 2019–2023, jumlah pelanggan kereta api di DKI Jakarta mengalami tren negatif. Pada tahun 2019, total jumlah penumpang kereta api DKI Jakarta mencapai 356,45 juta pelanggan. Jumlah ini mengalami penurunan pada tahun 2020 ke angka 80,46 juta pelanggan, seiring dengan masuknya pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembatasan perjalanan untuk mencegah penularan virus. Seiring dengan mulai dilonggarkannya

pembatasan perjalanan, jumlah penumpang kereta api DKI Jakarta kembali meningkat tahun 2021 dan 2022 yang mencapai 129,88 juta pelanggan dan 226,01 juta pelanggan. Sementara itu, jumlah penumpang kereta api di Jabodetabek tahun 2023 mencapai 301,04 juta jiwa.

Jika dilihat menurut tujuan perjalanan sepanjang tahun 2019-2023, jumlah pelanggan kereta api didominasi oleh pelanggan yang melakukan perjalanan di Jabodetabek. Pada tahun 2023, pelanggan kereta api yang melakukan perjalanan dengan tujuan wilayah-wilayah Jabodetabek mencapai 93,52 persen dari total pelanggan kereta api. Sementara itu, sebanyak 10,15 juta pelanggan atau 6,48 persen melakukan perjalanan dengan tujuan wilayah di luar Jabodetabek.



Sumber: PT KAI Cabang Jakarta, 2024

Gambar 2.5 Jumlah Penumpang Kereta Api di Jakarta Menurut Tujuan (juta orang), 2019–2023

2.5.2 Perkembangan Jumlah Barang yang Diangkut Kereta Api

Volume barang yang diangkut menggunakan moda kereta api sepanjang tahun 2023 mencapai 3,59 juta ton. Angka ini turun 5,44 persen jika dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 3,79 juta ton. Sementara itu, volume barang yang diangkut tahun 2022 mengalami peningkatan 13,50 persen jika dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 3,34 juta ton. Jika dilihat dari struktur jenis barang yang diangkut menggunakan moda kereta api tahun 2023, sebagian besar barang yang diangkut merupakan peti kemas dengan volume mencapai 2.747,18 ribu ton atau 76,60 persen. Selain peti

kemas, jenis barang dengan volume terbesar yang diangkut menggunakan moda kereta api adalah batubara dengan volume mencapai 368,68 ribu ton atau 10,28 persen.

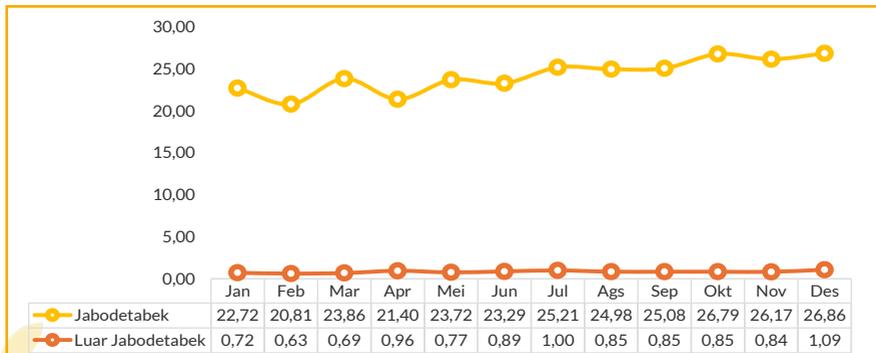
Tabel 2.5 Volume Barang yang Diangkut Menggunakan Kereta Api Menurut Jenisnya (ribu ton), 2021–2023

Jenis Barang	Volume Barang (ribu ton)		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Parcel Ons Utara	37,53	57,36	70,20
Peti Kemas	2.390,24	2.944,02	2.747,18
Batubara	381,75	403,52	368,68
Semen	474,00	337,06	339,28
BHP	1,43	12,46	15,04
KLB	56,65	38,21	46,05
Total	3.341,60	3.792,63	3.586,42

Sumber: PT KAI Cabang Jakarta, 2024

2.5.3 Perkembangan Jumlah Penumpang yang Diangkut Kereta Api

Jumlah penumpang yang diangkut menggunakan moda kereta api sepanjang tahun 2023 mencapai 301,04 juta orang. Dilihat dari Jumlah penumpang, sebanyak 96,63 persen penumpang kereta api berasal dari daerah Jabodetabek, atau sebesar 290,89 juta penumpang. Sementara itu, sebanyak 3,37 persen penumpang berasal dari luar Jabodetabek.



Sumber: PT KAI Cabang Jakarta, 2024

Gambar 2.6 Perkembangan Jumlah Penumpang Kereta Api (juta pelanggan), 2023

2.6. Armada dan Perjalanan Kereta Rel Listrik (KRL)

Sebagai upaya dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan, PT Kereta Api Indonesia senantiasa berupaya memenuhi kecukupan moda, terutama dalam menunjang kebutuhan transportasi di wilayah Jabodetabek menggunakan Kereta Rel Listrik (KRL). Salah satu langkah yang diambil adalah dengan melakukan penambahan dan peremajaan armada yang dioperasikan.

Hingga akhir tahun 2023, PT Kereta Api Indonesia mengoperasikan sebanyak 1.042 unit KRL Jabodetabek. Penambahan unit tertinggi dilakukan PT Kereta Api Indonesia pada tahun 2013 dengan mendatangkan 180 unit KRL seri 205 dari Jepang. Pada tahun 2017, PT Kereta Api Indonesia memenuhi kebutuhan armada dengan mendatangkan KRL dengan jenis terbaru, yaitu KRL Tokyo Metro Seri 6.000 sebanyak 60 unit. Sementara itu, tidak ada penambahan unit KRL sepanjang tahun 2021 hingga 2023.

Sepanjang tahun 2023, PT Kereta Api Indonesia mengoperasikan rata-rata 1.090 perjalanan KRL per hari. Frekuensi perjalanan KRL ini meningkat 8,46 persen dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 1.005 perjalanan per

Tabel 2.6 Penambahan Armada Kereta Rel Listrik (KRL) Jabodetabek (unit), 2012–2023

Tahun	Penambahan KRL	Keterangan
(1)	(2)	(3)
2012	90	KRL Seri JR 203
2013	180	KRL Seri 205
2014	176	KRL Seri JR 205
2015	120	KRL Seri JR 205
2016	60	KRL Seri JR 205
2017	60	KRL Tokyo Metro Seri 6000
2018	68	KRL Seri JR 205 dan Tokyo Metro seri 6000
2019	168	KRL Seri JR 205
2020	120	KRL Seri JR 205
2021	-	-
2022	-	-
2023	-	-
Total KRL s.d. 2023	1.042	-

Sumber: PT KAI Cabang Jakarta, 2024

hari. Dilihat dari rute yang dioperasikan, jalur Tanjung Priok Line mengalami peningkatan tertinggi yang mencapai 38,71 persen, dari 62 perjalanan per hari (tahun 2022) menjadi 86 perjalanan per hari (tahun 2023).

Dilihat dari kontribusi jumlah perjalanan harian, jalur Bogor (Bogor Line) merupakan jalur perjalanan yang dioperasikan PT Kereta Api Indonesia dengan frekuensi tertinggi sepanjang tahun 2023, yaitu 402 perjalanan per hari. Sementara itu, jalur Bekasi (Bekasi Line) merupakan jalur dengan jumlah terbanyak kedua yang mencapai 211 perjalanan per hari. Jalur Tanjung Priok (Tanjung Priok Line) merupakan jalur dengan rata-rata perjalanan per hari terkecil sepanjang tahun 2023, yaitu sebesar 86 perjalanan per hari.

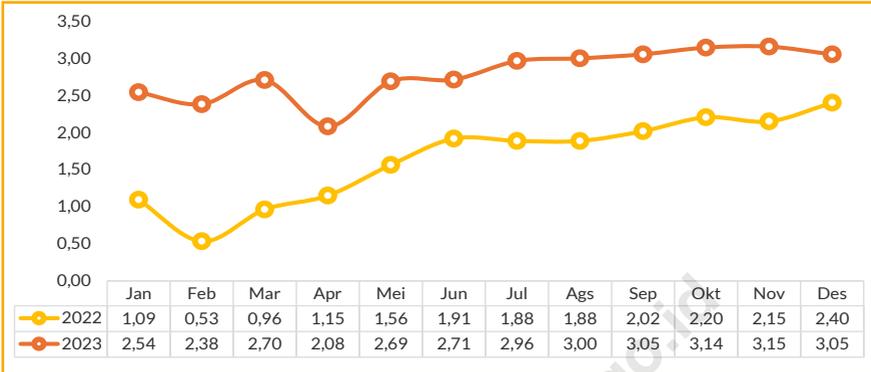
Tabel 2.7 Rata-rata Jumlah Perjalanan per Hari KRL Jabodetabek Menurut Rute Perjalanan, 2021–2023

Jenis Barang	Perjalanan per Hari		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor Line	406	424	402
Bekasi Line/Cikarang Line	179	203	267
Serpong Line/ Rangkasbitung Line	207	210	211
Tangerang Line	104	106	124
Tanjung Priok Line	68	62	86
Total	964	1.005	1.090

Sumber: PT KAI Cabang Jakarta, 2024

2.7. Perkembangan Penumpang *Mass Rapid Transit* (MRT) Jakarta

Sepanjang tahun 2023, jumlah penumpang moda *Mass Rapid Transit* (MRT) Jakarta tertinggi mencapai 33,45 juta pelanggan. Jumlah ini relatif meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 19,74 juta atau meningkat 69,45 persen. Peningkatan ini didorong oleh pelonggaran berbagai pembatasan yang diambil pemerintah sebagai dampak Covid-19. Ini merupakan sinyal positif bagi pertumbuhan ekonomi Jakarta yang didorong oleh peningkatan mobilitas pekerja yang menggunakan moda MRT Jakarta sebagai pilihan transportasi mereka.



Sumber: Dinas Perhubungan Jakarta, 2024

Gambar 2.7 Perkembangan Jumlah Penumpang MRT⁺ Jakarta (juta pelanggan), 2022–2023

Tabel 2.8 Jumlah dan Pertumbuhan Jumlah Penumpang Mass Rapid Transit (MRT) Menurut Bulan, 2022–2023

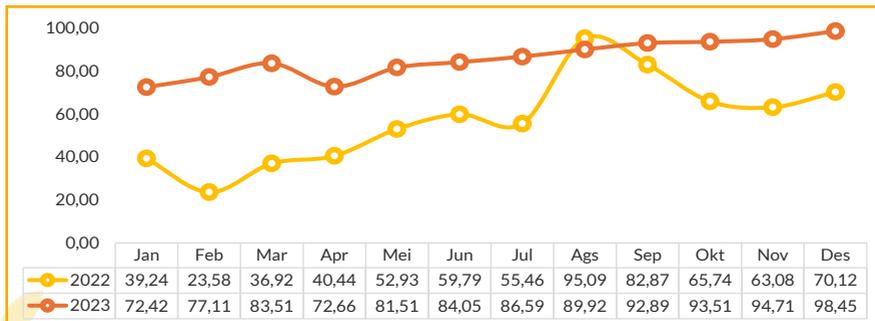
Bulan	Jumlah Pelanggan (orang)		Perubahan (persen)
	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1.092.508	2.540.315	132,52
Februari	532.671	2.378.570	346,54
Maret	960.406	2.703.346	181,48
April	1.147.986	2.079.408	81,14
Mei	1.561.680	2.686.941	72,05
Juni	1.914.788	2.709.731	41,52
Juli	1.884.108	2.960.596	57,14
Agustus	1.883.849	2.995.879	59,03
September	2.015.416	3.050.534	51,36
Oktober	2.202.198	3.141.295	42,64
November	2.147.155	3.154.479	46,91
Desember	2.397.867	3.049.532	27,18
Total	19.740.632	33.450.626	69,45

Sumber: Dinas Perhubungan Jakarta, 2024

Gambar 2.7 menunjukkan perkembangan jumlah penumpang MRT Jakarta sepanjang tahun 2022 dan 2023 menurut bulan. Secara umum, jumlah penumpang MRT Jakarta relatif meningkat setiap bulannya. Sepanjang tahun 2023, pertumbuhan tahunan jumlah pelanggan MRT Jakarta tertinggi terjadi pada bulan Februari 2023 yang mencapai 346,54 persen, dari 0,53 juta pelanggan (Februari 2022) menjadi 2,38 juta pelanggan (Februari 2023). Sementara itu, pertumbuhan tahunan terendah terjadi pada bulan Desember 2023 yang tumbuh 27,18 persen, dari 2,40 juta pelanggan (Desember 2022) menjadi 3,05 juta pelanggan (Desember 2023).

2.8. Perkembangan Penumpang Light Rail Transit (LRT) Jakarta

Salah satu moda transportasi darat masyarakat DKI Jakarta adalah *Light Rail Transit* (LRT). Hingga akhir 2023, pemerintah sudah mengoperasikan 2 (dua) jenis LRT, yaitu LRT Jabodebek yang dikelola oleh PT. Kereta Api Indonesia dan LRT Jakarta yang dioperasikan oleh Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) DKI Jakarta. LRT yang dibahas pada publikasi ini masih sebatas LRT Jakarta dan tidak mencakup LRT Jabodebek. Sepanjang tahun 2023, jumlah penumpang moda *Light Rail Transit* (LRT) Jakarta mencapai 1,03 juta pelanggan. Jumlah ini relatif meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 685,25 ribu atau meningkat 49,92 persen. Peningkatan ini didorong oleh pelonggaran berbagai pembatasan yang diambil pemerintah sebagai dampak Covid-19. Ini merupakan sinyal positif bagi bertumbuhan ekonomi Jakarta yang didorong oleh peningkatan mobilitas pekerja yang menggunakan moda LRT Jakarta sebagai pilihan transportasi mereka.



Sumber: Dinas Perhubungan Jakarta, 2024

Gambar 2.8. Perkembangan Jumlah Penumpang LRT Jakarta (ribu pelanggan), 2022-2023

Tabel 2.9 Jumlah dan Pertumbuhan Jumlah Penumpang *Light Rail Transit* (LRT) Menurut Bulan, 2022–2023

Bulan	Jumlah Pelanggan (orang)		Perubahan (persen)
	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	39.240	72.424	84,57
Februari	23.578	77.112	227,05
Maret	36.921	83.511	126,19
April	40.436	72.660	79,69
Mei	52.928	81.506	53,99
Juni	59.790	84.049	40,57
Juli	55.460	86.594	56,14
Agustus	95.090	89.921	-5,44
September	82.872	92.890	12,09
Oktober	65.737	93.511	42,25
November	63.079	94.709	50,14
Desember	70.116	98.449	40,41
Total	685.247	1.027.336	49,92

Sumber: Dinas Perhubungan Jakarta, 2024

Gambar 2.8 menunjukkan perkembangan jumlah penumpang LRT Jakarta sepanjang tahun 2022 dan 2023 menurut bulan. Secara umum, jumlah penumpang LRT Jakarta relatif meningkat setiap bulannya, kecuali bulan Agustus 2023. Sepanjang tahun 2023, pertumbuhan tahunan jumlah pelanggan LRT Jakarta terjadi pada bulan Februari 2023 yang mencapai 227,05 persen, dari 23,58 ribu pelanggan (Februari 2022) menjadi 77,11 ribu pelanggan (Februari 2023). Sementara itu, pertumbuhan tahunan terendah terjadi pada bulan September 2023 yang tumbuh 12,09 persen, dari 82,87 ribu pelanggan (September 2022) menjadi 92,89 ribu pelanggan (September 2023).

2.9. Perkembangan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas

Sepanjang tahun 2023, jumlah kejadian kecelakaan yang tercatat di Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Metro Jaya mencapai 655 kasus. Jika dicermati sepanjang tahun 2019–2023, jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas mengalami tren negatif dengan pertumbuhan rata-rata kejadian kecelakaan lalu lintas mencapai 11,73 persen per tahun. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, jumlah kejadian kecelakaan di DKI Jakarta tahun 2023 relatif turun, dari 763 kasus (tahun 2022) menjadi 655 kasus (tahun 2023).

Tabel 2.10 Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Faktor Penyebab, 2019–2023

Jenis Kejadian	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan per Tahun (persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Kecelakaan/Kasus	1.079	534	680	763	655	-11,73
Jumla Korban Meninggal (Orang)	100	38	48	52	65	-10,21
Faktor Penyebab						
a. Pengemudi	929	439	584	658	585	-10,92
b. Kendaraan	143	89	88	101	67	-17,27
c. Lingkungan	7	6	8	4	1	-38,52

Sumber: Ditlantas Polda Metro Jaya, 2024

<https://jakarta.bps.go.id>

BAB III TRANSPORTASI LAUT



<https://jakarta.bps.go.id>

BAB III

TRANSPORTASI LAUT

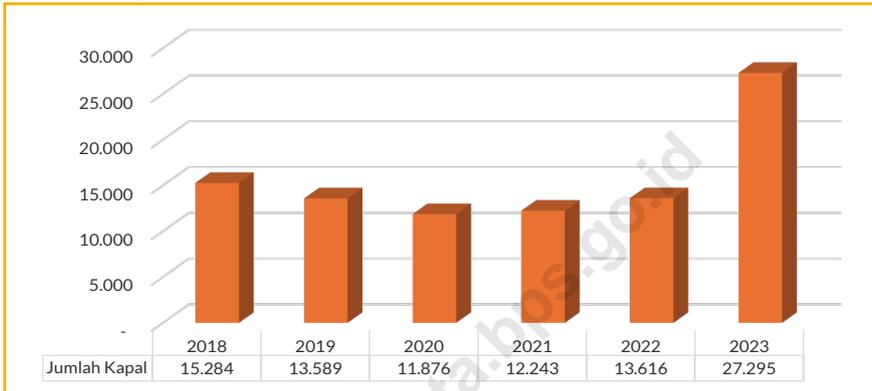
Ketika transportasi darat memegang peranan penting dalam keseharian masyarakat Jakarta, transportasi laut juga memegang peranan penting dalam mendukung pergerakan perekonomian. Agar roda perekonomian berjalan dengan lancar dan memiliki daya saing hingga ke pasar internasional, sistem pengangkutan dengan moda transportasi laut perlu dikelola dengan baik dan efisien. Oleh karena itu, kinerja pelabuhan yang kurang efisien perlu segera dibenahi untuk meningkatkan daya saing ekonomi.

DKI Jakarta memiliki 22 pelabuhan laut, 12 diantaranya berada di Kota Jakarta Utara dan sisanya sebanyak 10 pelabuhan berada di Kabupaten Kepulauan Seribu. Dari 22 pelabuhan laut tersebut, hanya pelabuhan Tanjung Priok yang melayani pengangkutan penumpang dan barang, baik nasional dan internasional. Pelabuhan Tanjung Priok merupakan pelabuhan terbesar dan tersibuk di Indonesia. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu perlu mendapat perhatian baik dari pemerintah DKI Jakarta maupun pemerintah pusat Indonesia.

3.1. Jumlah Kapal Bersandar

Selama tahun 2018–2023, terjadi variasi pada jumlah kapal bersandar di Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan catatan PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok. Dari periode 6 (enam) tahun tersebut, tahun 2023 merupakan tahun dengan jumlah kapal bersandar tertinggi dan tahun 2020 merupakan tahun dengan jumlah kapal bersandar terendah. Terjadi penurunan 1.713 kapal atau turun 12,33 persen pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan karena kemunculan pandemi pada akhir tahun 2019 sehingga menyebabkan aktivitas di pelabuhan berkurang dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, terjadi peningkatan 12.243 kapal bersandar atau terjadi peningkatan 3,09 persen kapal yang bersandar. Fenomena ini menunjukkan adanya peningkatan kegiatan ekonomi di Pelabuhan Tanjung Priok selama tahun 2021. Di tahun 2022 terjadi fenomena yang sama, dimana ada peningkatan kapal bersandar sebanyak 1.373 kapal yang

menandakan roda perekonomian mulai kembali ke keadaan sebelum terjadi pandemi. Sepanjang tahun 2023, kapal yang bersandar di Pelabuhan Tanjung Priok mencapai 27.295, meningkat 13.679 unit dibandingkan tahun 2022 atau meningkat 100,46 persen.



Sumber: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok, 2024

Gambar 3.1 Jumlah Kapal Laut yang Bersandar di Pelabuhan Laut Tanjung Priok, 2018-2023

3.2. Jumlah Penumpang Kapal Laut

Perkembangan jumlah penumpang yang diangkut kapal laut melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok 5 (lima) tahun terakhir hampir menyerupai distribusi jumlah kapal bersandar di periode tahun yang sama. Pada tahun 2020, terjadi penurunan jumlah penumpang kapal laut yang datang dan berangkat melalui Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 75,74 persen, dimana jumlah penumpang melalui Pelabuhan Tanjung Priok pada tahun 2020 sebesar 127.202 orang. Selanjutnya, pada tahun 2021, terjadi peningkatan jumlah penumpang pengguna jasa angkutan laut sebesar 2,72 persen, dengan capaian penumpang 130.665 orang pada tahun tersebut. Meskipun jumlah penumpang yang berangkat melalui Pelabuhan Tanjung Priok mengalami peningkatan 5,78 persen, namun penumpang yang datang melalui Pelabuhan Tanjung Priok turun 0,11 persen.

Sepanjang tahun 2022, jumlah penumpang angkutan laut mencapai 364.602 orang, meningkat 179,04 persen dibandingkan tahun 2021. Peningkatan ini dipicu oleh kenaikan jumlah penumpang yang berangkat melalui Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 185,19 persen dan kenaikan jumlah penumpang yang datang melalui Pelabuhan Tanjung Priok sebesar

173,00 persen. Sementara itu, jumlah penumpang angkutan transportasi laut di Pelabuhan Tanjung Priok pada tahun 2023 mencapai 451.969 orang, meningkat 23,96 persen dibandingkan tahun 2022. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan jumlah penumpang yang berangkat melalui Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 21,92 persen dan peningkatan jumlah penumpang yang datang melalui pelabuhan ini sebesar 26,06 persen.

Tabel 3.1 Jumlah dan Pertumbuhan Penumpang yang Diangkut Kapal Laut Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok (orang), 2019–2023

Uraian	Tahun					Pertumbuhan per Tahun (persen)
	2019	2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Penumpang (Orang)	524.279	127.202	130.665	364.602	451.969	85,98
-Berangkat	271.261	61.177	64.714	184.558	225.010	86,47
-Datang	253.018	66.025	65.951	180.044	226.959	85,51

Sumber: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok, 2024

3.3. Volume Barang yang Diangkut Kapal Laut

Tingginya volume barang yang diangkut kapal laut menunjukkan kesibukan dari aktivitas pelabuhan tersebut. Pada tahun 2023, barang yang diangkut kapal laut melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok mencapai 88,57 juta ton. Nilai ini meningkat sekitar 2,11 juta ton atau naik 2,44 persen jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 86,46 juta ton. Kegiatan yang memberikan andil dalam kenaikan nilai ini adalah kegiatan impor barang, baik antarpulau maupun antarnegara. Dari total 88,57 juta ton barang yang diangkut, 52,10 juta ton merupakan barang yang dibongkar atau impor antarpulau dan antarnegara, sedangkan 34,37 juta ton merupakan barang yang dimuat atau ekspor ke pulau atau negara lain.

Jika dilihat dari jenis pelayaran, pelayaran antar negara memberikan andil terbesar dalam distribusi bongkar-muat barang di Pelabuhan Laut Tanjung Priok pada tahun 2023. Dari 88,57 juta ton barang yang diangkut melalui Pelabuhan Tanjung Priok, sebanyak 57,79 juta ton barang berasal dari atau menuju ke negara lain, dimana kegiatan bongkar atau impor barang dari luar negeri memegang andil yang lebih tinggi, yaitu sebesar 34,31 juta ton barang. Sedangkan 30,78 juta ton barang berasal dari atau menuju ke pulau lain, dimana kegiatan bongkar atau impor barang memiliki andil lebih tinggi yaitu sebesar 16,03 juta ton barang.

Tabel 3.2 menyajikan data perkembangan jumlah barang yang diangkut melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok selama lima tahun terakhir. Jumlah barang yang diangkut cenderung fluktuatif selama periode tahun 2019–2023. Sepanjang lima tahun terakhir, volume barang yang diangkut melalui Pelabuhan Tanjung Priok tertinggi terjadi pada tahun 2023, yaitu sebesar 88,57 juta ton. Sementara itu, volume barang yang diangkut terendah dalam lima tahun terakhir terjadi pada tahun 2019, yaitu sebesar 40,61 juta ton.



Sumber : PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok, 2024

Gambar 3.2 Jumlah Barang yang di Bongkar dan di Muat Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok Menurut Jenis Pelayaran (juta ton), 2023

Tabel 3.2 Jumlah Barang yang Diangkut Kapal Laut Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok Menurut Jenis Pelayaran (ton), 2019–2023

Uraian	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pelayanan Nusantara (ton)	25.642.106	21.550.084	23.791.904	27.859.824	30.783.512
-Bongkar	10.924.863	10.241.323	10.955.139	13.848.282	16.028.589
-Muat	14.717.243	11.308.761	12.836.765	14.011.542	14.754.923
2. Pelayanan Samudera (ton)	18.653.117	19.064.147	53.805.362	58.603.696	57.790.953
-Bongkar	14.935.572	13.985.660	33.221.267	38.247.564	34.306.047
-Muat	3.717.545	5.078.487	20.584.095	20.356.132	23.484.906
3. Pelayanan Nusantara dan Samudera (ton)	44.295.223	40.614.231	77.597.266	86.463.520	88.574.465
-Bongkar	25.860.435	24.226.983	44.176.406	52.095.846	50.334.636
-Muat	18.434.788	16.387.248	33.420.860	34.367.674	38.239.829

Sumber: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok, 2024

BAB IV TRANSPORTASI UDARA



<https://jakarta.bps.go.id/>

<https://jakarta.bps.go.id>



BAB IV

TRANSPORTASI UDARA

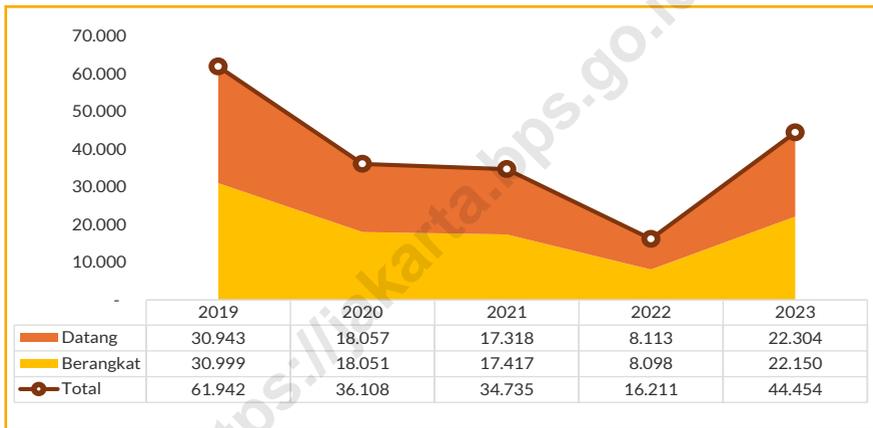
Transportasi udara memiliki peranan penting dan strategis dalam menunjang dan mendorong aspek-aspek kehidupan ditengah keunikan topografi dan luasnya wilayah Indonesia. Sebagai faktor pendorong kehidupan, transportasi udara berfungsi untuk menghubungkan setiap wilayah yang ada di Indonesia (konektivitas). Sedangkan peran transportasi udara sebagai unsur penunjang kehidupan dapat dilihat dari kemampuannya menghubungkan wilayah-wilayah tersebut dalam waktu tempuh yang lebih efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan berbagai macam sektor. Selain itu, transportasi udara juga berperan dalam menggerakkan dinamika pembangunan.

Penataan sistem transportasi udara yang handal, terpadu, dan terarah memerlukan perencanaan dan pengembangan. Sejalan dengan hal itu, kualitas statistik transportasi udara perlu ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan data sebagai dasar perencanaan dan pengembangan. DKI Jakarta memiliki satu fasilitas transportasi udara yaitu Bandar Udara Halim Perdanakusuma yang terletak di Jakarta Timur. Karena letaknya yang sangat dekat dengan pemukiman, bandara ini masih aktif beroperasi untuk rute domestik menggunakan pesawat di kelas Boeing 737 atau Airbus A320. Rute internasional masih dibuka terbatas di bandara Halim Perdana Kusuma dikarenakan keterbatasan dalam mengembangkan landasan pacu. Oleh sebab itu, industri dirgantara DKI Jakarta masih didominasi oleh penerbangan domestik.

4.1. Lalu Lintas Pesawat Udara

Salah satu tolok ukur tingkat kesibukkan dan kepadatan suatu bandara dapat dilihat dari jumlah lalu lintas pesawat udara yang mendarat di bandara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung nilai tersebut dapat memperlihatkan tingkat aktivitas ekonomi di daerah tersebut. Semakin banyak lalu lintas pesawat udara yang mendarat di bandara, maka daerah tersebut cenderung memiliki perekonomian yang semakin berkembang dikarenakan pertumbuhan pendatang akibat terbukanya akses menuju daerah tersebut.

Selama tahun 2019–2023, terjadi penurunan lalu lintas penerbangan rute luar negeri dan dalam negeri di Bandar Udara Halim Perdanakusuma dengan rata-rata penurunan sebesar 23,75 persen per tahun. Jika dilihat dari Gambar 4.1, penurunan paling drastis terjadi pada tahun 2022, dimana jumlah lalu lintas pesawat udara turun sampai 18.524 trip dibandingkan dengan tahun 2021. Meskipun mengalami penurunan pada tahun 2023, namun jumlah penerbangan tahun 2023 mengalami peningkatan ke 44.454 penerbangan atau naik 174,22 persen.



Sumber: PT Angkasa Pura II, 2024

Gambar 4.1 Lalu Lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang dari Luar Negeri dan Dalam Negeri (trip), 2019–2023

Jika diamati perkembangan jumlah lalu lintas udara dari luar atau dalam negeri, penerbangan yang mengalami penurunan tertinggi adalah penerbangan dalam negeri, baik yang datang maupun yang berangkat. Dalam kurun waktu 2019–2023, penerbangan yang datang dari dalam negeri turun sebesar 8,09 persen per tahun dan penerbangan yang berangkat ke bandara di dalam negeri turun sebesar 8,22 persen per tahun. Sedangkan untuk penerbangan luar negeri, penerbangan datang turun sebesar 4,12 persen per tahun dan penerbangan yang berangkat dari Halim Perdanakusuma turun sebesar 5,04 persen per tahun dalam kurun waktu yang sama.

Pandemi Covid-19 membawa dampak signifikan bagi sektor transportasi udara yang seringkali menjadi pilihan utama masyarakat Jakarta dan sekitarnya untuk berpergian jarak jauh. Pada saat pandemi, berbagai peraturan diterapkan oleh pemerintah untuk melarang masyarakat berpergian untuk membatasi penyebaran virus Covid. Sehingga permintaan jasa transportasi udara jauh menurun dibandingkan tahun-tahun sebelum pandemi terjadi.

Tabel 4.1 Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdanakusuma (trip), 2019–023

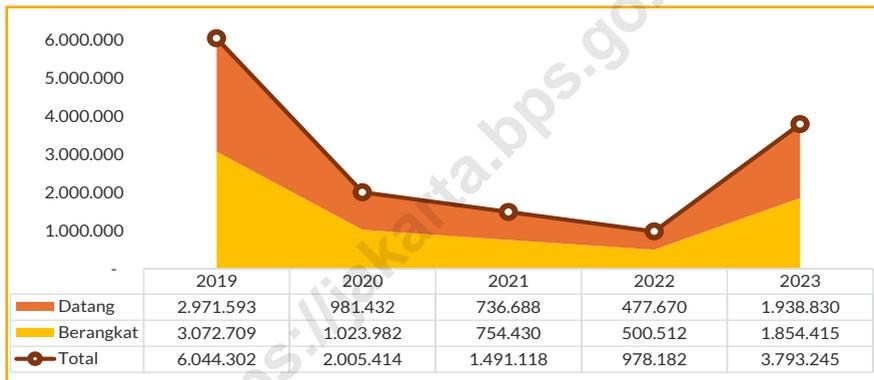
Uraian	Tahun					Pertumbuhan per Tahun (persen)
	2019	2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Luar Negeri (trip)	3.173	1.624	1.755	704	2.634	-4,55
-Datang	1.690	930	948	360	1.428	-4,12
-Berangkat	1.483	694	807	344	1.206	-5,04
Dalam Negeri (trip)	58.769	34.484	32.980	15.507	41.820	-8,15
-Datang	29.253	17.127	16.370	7.753	20.876	-8,09
-Berangkat	29.516	17.357	16.610	7.754	20.944	-8,22
Jumlah (trip)	61.942	36.108	34.735	16.211	44.454	-23,75
-Datang	30.943	18.057	17.318	8.113	22.304	-7,86
-Berangkat	30.999	18.051	17.417	8.098	22.150	-8,06

Sumber : PT Angkasa Pura II, 2024

4.2. Jumlah Penumpang dan Barang

Selama periode 2019–2023, terjadi penurunan penumpang yang datang dan berangkat melalui Bandar Udara Halim Perdanakusuma dengan rata-rata penurunan 10,99 persen per tahun. Sama seperti yang terjadi pada lalu lintas udara, selama periode waktu tersebut terjadi penurunan jumlah penumpang yang datang dan berangkat melalui Bandar Udara Halim Perdanakusuma. Penurunan jumlah penumpang terbesar terjadi di tahun 2020, dimana penumpang Bandar Udara Halim Perdanakusuma turun hingga mencapai 4,04 juta penumpang. Sementara itu, jumlah penumpang angkutan udara tahun 2023 relatif meningkat dibandingkan tahun 2022, yaitu mencapai 3,79 juta orang.

Dilihat dari distribusi penumpang penerbangan, Bandara Halim Perdanakusuma lebih banyak melayani penumpang penerbangan yang berangkat ke bandara domestik di Indonesia maupun ke luar negeri. Pada tahun 2023, sebanyak 51,11 persen penumpang merupakan penumpang yang berangkat dari Jakarta melalui Bandar Udara Halim Perdanakusuma. Namun, pada tahun 2020 saat pandemi Covid-19 mulai terjadi di Indonesia dan PPKM sedang diterapkan, 51,06 persen penumpang di Bandar Udara Halim Perdanakusuma merupakan penumpang yang datang, baik dari dalam maupun luar negeri.



Sumber: PT Angkasa Pura II, 2024

Gambar 4.2 Jumlah Penumpang Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang dari Luar Negeri dan Dalam Negeri (orang), 2019–2023

Penumpang dari dalam negeri atau penumpang domestik merupakan penumpang yang mendominasi di Bandar Udara Halim Perdanakusuma, baik sebagai penumpang yang datang atau berangkat. Pada tahun 2023, sebanyak 99,79 persen penumpang di Bandar Udara Halim Perdanakusuma merupakan penumpang penerbangan domestik. Hanya terdapat 0,21 persen penumpang penerbangan internasional di bandara tersebut. Rendahnya penumpang penerbangan internasional disebabkan masih terbatasnya jalur dan jadwal penerbangan internasional yang tersedia di Bandar Udara Halim Perdanakusuma.

Tabel 4.2 Jumlah Penumpang yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma (trip), 2019–2023

Uraian	Tahun					Pertumbuhan per Tahun (persen)
	2019	2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Luar Negeri (orang)	7.735	2.623	1.844	1.475	7.840	0,34
-Datang	3.374	845	615	835	3.254	-0,9
-Berangkat	4.361	1.778	1.229	640	4.586	1,27
Dalam Negeri (orang)	6.036.567	2.002.791	1.489.274	976.707	3.785.405	-11,01
-Datang	3.069.335	1.023.137	753.815	499.677	1.851.161	-11,88
-Berangkat	2.967.232	979.654	735.459	447.030	1.934.244	-10,15
Jumlah (orang)	6.044.302	2.005.414	1.491.118	978.182	3.793.245	-10,99
-Datang	3.072.709	1.023.982	754.430	500.512	1.854.415	-11,86
-Berangkat	2.971.593	981.432	736.688	477.670	1.938.830	-10,13

Sumber : PT Angkasa Pura II, 2024

Selain mengangkut penumpang, Bandar Udara Halim Perdanakusuma juga mengangkut barang kiriman (kargo) melalui rute domestik dan internasional. Distribusi barang di Bandar Udara Halim Perdanakusuma didominasi oleh barang dari penerbangan domestik. Penerbangan domestik (penerbangan antar daerah di dalam negeri) di Bandar Udara Halim Perdanakusuma lebih banyak melayani pemuatan barang atau kegiatan ekspor barang. Sedangkan pada jalur internasional, lebih banyak barang impor yang datang dari luar negeri dibandingkan barang yang dikirim ke luar negeri dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma.

Pada tahun 2023, ada sebanyak 47,56 juta kg barang yang dibongkar dan dimuat di Bandar Udara Halim Perdanakusuma. Dari total barang tersebut, sebanyak 39,63 juta kg barang merupakan barang yang dimuat untuk dikirimkan melalui penerbangan domestik atau penerbangan dalam negeri. Sedangkan 5,61 juta kg barang merupakan barang impor dalam negeri yang akan dibongkar di Bandar Udara Halim Perdanakusuma. Sebanyak 2,32 juta kg barang merupakan barang impor dari luar negeri dan tidak ada pengiriman atau ekspor barang ke luar negeri.

Tabel 4.3 Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma (kg), 2019–2023

Uraian	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Luar Negeri (kg)	2.346.218	2.781.811	3.366.899	164.457	2.318.630
-Datang	23.169	1.452	37.222	-	-
-Berangkat	2.323.049	2.780.359	3.329.677	164.457	2.318.630
Dalam Negeri (kg)	34.691.911	46.397.190	76.782.319	21.821.402	45.239.271
-Datang	28.902.923	38.474.451	67.980.973	19.509.830	39.628.075
-Berangkat	5.788.988	7.922.739	8.801.346	2.311.572	5.611.196
Jumlah (kg)	37.038.129	49.179.001	80.149.218	21.985.859	47.557.901
-Datang	28.926.092	38.475.903	68.018.195	19.509.830	39.628.075
-Berangkat	8.112.037	10.703.098	12.131.023	2.476.029	7.929.826

Sumber : PT Angkasa Pura II, 2024

DAFTAR PUSTAKA

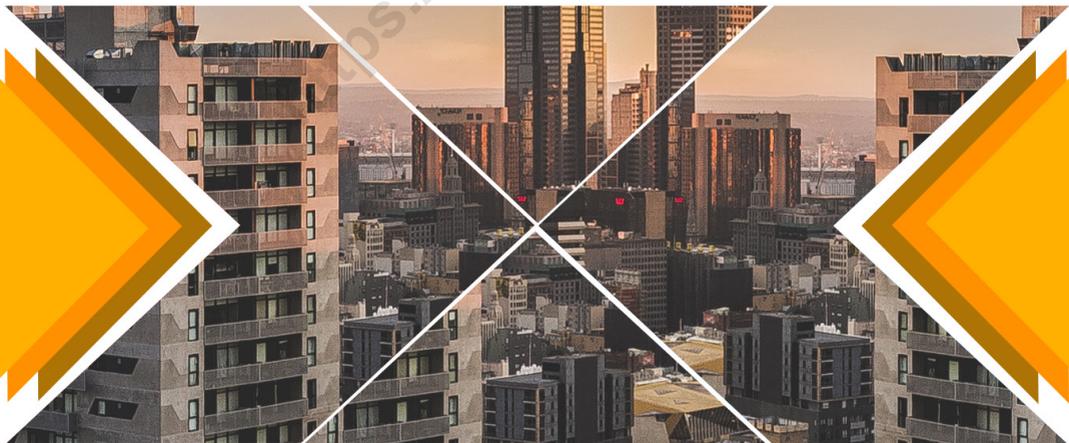
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta (2024). Provinsi DKI Jakarta dalam Angka. Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta (2023). Statistik Transportasi Provinsi DKI Jakarta 2022. Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta (2022). Statistik Transportasi Provinsi DKI Jakarta 2021. Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta (2021). Statistik Transportasi Provinsi DKI Jakarta 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.

<https://jakarta.bps.go.id/>

LAMPIRAN



<https://jakarta.bps.go.id>



Lampiran 1 Panjang Jalan Menurut Wilayah dan Status Jalan (meter), 2023

Wilayah	Jenis Status Jalan		Total
	Nasional/ Negara	Provinsi	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jakarta Selatan	-	1.999.818	1.999.818
Jakarta Timur	-	1.517.829	1.517.829
Jakarta Pusat	-	692.157	692.157
Jakarta Barat	-	1.181.948	1.181.948
Jakarta Utara	-	1.100.577	1.100.577
Total	-	6.492.329	6.492.329

Sumber: Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, 2024

Lampiran 2 Panjang Jalan Menurut Keadaan Jalan dan Wilayah (kilometer), 2023

Keadaan	Wilayah				
	Jakarta Selatan	Jakarta Timur	Jakarta Pusat	Jakarta Barat	Jakarta Utara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Jenis Permukaan					
a. Diaspal	-	-	-	-	-
b. Kerikil	-	-	-	-	-
c. Tanah	-	-	-	-	-
d. Tidak dirinci	1.999,82	1.517,83	692,16	1.181,95	1.100,58
Jumlah I	1.999,82	1.517,83	692,16	1.181,95	1.100,58
II. Kondisi Jalan					
a. Baik	1.599,86	1.214,26	553,73	945,56	880,46
b. Sedang	399,96	303,57	138,43	236,39	220,12
c. Rusak	-	-	-	-	-
d. Rusak Berat	-	-	-	-	-
Jumlah II	1.999,82	1.517,83	692,16	1.181,95	1.100,58

Sumber: Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, 2024

Lampiran 3 Lokasi Jalan Fly Over/Under Pass Menurut Wilayah dan Volume Jalan, 2023

Lokasi	Wilayah	Volume		Luas (m ²)
		Panjang (meter)	Lebar (meter)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Fly Over Pemda				
1. Tomang	Jakarta Barat	22,35	9,90	2.201,27
2. Daan Mogot	Jakarta Barat	1.552,00	9,00	13.968,00
3. Pasar Pagi	Jakarta Barat	852,00	17,50	14.910,00
4. Pramuka Stage I	Jakarta Timur	472,00	9,70	4.578,40
5. Pramuka Stage II	Jakarta Timur	540,50	8,50	4.594,30
6. Senen	Jakarta Pusat	585,00	17,80	10.413,00
7. Cideng	Jakarta Pusat	550,00	16,20	8.910,00
8. Karet Mas Mansyur	Jakarta Pusat	550,00	17,00	9.350,00
9. K S Tubun	Jakarta Pusat	472,00	17,10	8.071,20
10. Galur	Jakarta Pusat	496,50	9,00	4.468,50
11. Kuningan (Sisi Utara)	Jakarta Pusat	532,00	9,00	4.788,00
12. Kuningan (Sisi Selatan)	Jakarta Pusat	691,10	9,00	6.219,99
13. Kampung Melayu	Jakarta Timur	672,00	17,40	11.692,80
14. Dr Rajiman Buaran	Jakarta Timur	466,75	17,10	7.981,43
15. Klender/Pondok Bambu	Jakarta Timur	390,00	14,60	5.694,00
16. Penggilingan Stage I	Jakarta Timur	625,00	9,00	5.625,00
17. Penggilingan Stage II	Jakarta Timur	625,00	9,00	5.625,00
18. Sahardjo	Jakarta Selatan	360,00	17,00	6.120,00
19. Lapangan Roos	Jakarta Selatan	756,80	17,00	12.865,60
20. Kalibata	Jakarta Selatan	636,00	18,00	11.448,00
21. Pancoran (Sisi Utara)	Jakarta Selatan	647,00	9,00	5.823,00
22. Permata Hijau/Simprug Flyover Permata Hijau	Jakarta Selatan	623,00	10,00	6.230,00
23. Permata Hijau/Simprug Jem Layang Putri Hijau Sisi Utr	Jakarta Selatan	519,00	22,00	11.418,00
24. Sudirman	Jakarta Selatan	408,00	17,40	7.099,20
25. Tanjung Barat/Flyover Tanjung Barat	Jakarta Selatan	1.131,00	8,00	9.048,00
26. Lenteng Agung	Jakarta Selatan	880,00	6,50	5.720,00
27. Yos Sudarso Sisi Timur	Jakarta Utara	499,65	18,00	8.993,70
28. Martadinata	Jakarta Utara	640,00	9,00	5.760,00
29. R o x y	Jakarta Barat	599,10	15,40	9.226,10
30. K a m a l	Jakarta Pusat	324,00	10,00	3.240,00
31. Latuharhari (Sisi Timur)	Jakpus – Jaksel	307,00	17,40	5.341,80
32. Latuharhari (Sisi Barat)	Jaksel – Jakpus	307,00	17,40	5.341,80

Bersambung

Lanjutan Lampiran 3

Lokasi	Wilayah	Volume		Luas (m ²)
		Panjang (meter)	Lebar (meter)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
33. Pesanggrahan	Jakarta Barat	376,50	9,00	3.388,50
34. Bandengan Sisi Utara	Jakbar - Jakut	710,98	8,00	5.687,84
35. Bandengan Sisi Selatan	Jakbar - Jakut	702,97	8,00	5.623,76
36. Tubagus Angke	Jakarta Barat	800,00	9,00	7.200,00
37. Antasari-Blok M	Jakarta Selatan	5.013,30	17,50	87.732,80
38. Cakung/Flyover Cakung	Jakarta Timur	760,00	18,00	13.680,00
39. Flay Over Akses Terminal Pulo Gebang	Jakarta Timur	1.316,60	8,50	11.191,10
40. Cipinang Lontar	Jakarta Timur	543,49	13,00	7.065,37
41. Kampung Melayu - Tanah Abang	Jaksel-Jakpus	3.363,80	0,74	58.866,50
42. Pancoran (Sisi Selatan)	Jakarta Selatan	825,86	9,00	7.432,74
43. Ciledug - Blok M - Tendea	Jakarta Selatan	9.383,10	11,00	103.214,10
44. Ulujami - Bintaro	Jakarta Pusat	491,12	9,00	4.420,08
II. Under Pass Pemda				
1. Tomang	Jakarta Barat	332,00	9,00	2.988,00
2. Tanah Abang	Jakarta Pusat	600,00	18,20	10.920,00
3. Senen	Jakarta Pusat	601,70	15,80	9.506,86
4. D I Panjaitan	Jakarta Timur	724,40	17,50	12.677,00
5. Manggarai	Jakarta Timur	155,00	13,30	2.061,50
6. Pramuka	Jakarta Timur	239,50	16,70	3.999,70
7. Cawang	Jakarta Timur	362,00	18,00	6.516,00
8. Rasuna Said	Jakarta Selatan	481,00	17,50	8.417,50
9. Under Pass Ciputat/Psr Jumat/Lebak Bulus	Jakarta Selatan	191,00	9,80	1.871,80
10. Pasar Minggu	Jakarta Selatan	705,00	22,80	16.074,00
11. Dukuh Atas	Jakarta Selatan	50,90	20,30	1.033,27
12. Under Pass Kebayoran Lama	Jakarta Selatan	379,00	7,60	2.880,40
13. Gandari	Jakarta Selatan	575,00	8,50	4.887,50
14. Jambalang	Jakarta Selatan	300,00	8,50	2.550,00
15. Angkasa	Jakarta Pusat	600,00	15,30	9.180,00
16. Senen/Senen Extention	Jakarta Pusat	625,00	9,00	5.625,00
17. Perempatan Bungur	Jakarta Selatan	638,00	8,00	5.104,00
18. Trunojoyo	Jakarta Selatan	335,68	14,50	4.867,40
19. Kartini	Jakarta Selatan	500,00	9,00	4.500,00
20. Matraman- Salemba	Jakarta Timur	672,00	7,00&6,00	4.704,00
21. Mampang - Kuningan	Jakarta Selatan	827,00	13,50-22,00	15.215,00

Sumber: Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, 2024

Lampiran 4 Jumlah Kendaraan Transjakarta Menurut Operator dan Jenis Bahan Bakar, 2023

Operator	Bahan Bakar							Total
	Pertamax	BBG	Biosolar	Premium	Diesel	Listrik	Pertalite	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bayu Holong Persada	-	-	-	-	8	-	-	8
2. Bianglala Metropolitan	-	-	-	-	128	22	-	150
3. Mayasari Bakti	-	56	-	-	333	52	-	441
4. Pahala Kencana	-	-	-	-	15	-	-	15
5. Damri	-	59	-	-	277	26	-	362
6. Steady Safe	-	-	-	-	119	-	-	119
7. PT Transportasi Jakarta	1	112	603	-	-	-	25	741
8. Koantas Bima	-	-	-	-	8	-	-	8
9. Transwadaya	-	-	-	-	80	-	-	80
10. Kolamas Jaya	-	-	-	-	-	-	95	95
11. Komika Jaya	-	-	-	-	-	-	91	91
12. Komilet Jaya	-	-	-	-	-	-	383	383
13. Kopamilet Jaya	-	-	-	-	-	-	179	179
14. Koperasi Budi Luhur	-	-	-	-	-	-	168	168
15. Koperasi Purimas Jaya	-	-	-	-	-	-	132	132
16. Koperasi Wahana Kalpika	-	-	-	-	-	-	1435	1435
17. PT Kencana Sakti Transport	-	-	-	-	-	-	25	25
18. PT Lestarisurya Gemapersada	-	-	-	-	-	-	151	151
19. Pusat Koperasi Angkutan Udara	-	-	-	-	-	-	77	77
20. Kojang Jaya	-	-	-	-	-	-	36	36
21. PT Jawa Dian Mitra	-	-	-	-	52	-	-	52
[Tabel 2019] Damri	-	-	-	-	-	-	-	-
[Tabel 2019] Kopaja	-	-	-	-	-	-	-	-
[Tabel 2019] Jaklingko	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, 2024

Lampiran 5 Jumlah Armada Bus Angkutan Transjakarta Menurut Layanan, 2022–2023

Layanan	Realisasi 2022 (Unit)	Realisasi 2023 (Unit)	Perubahan 2023 terhadap 2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Layanan Bus Rapid Transit (BRT)	776	781	0,64
Layanan Angkutan Pengumpan	2.921	3.478	19,07
Integrasi	475	594	25,05
Bus Kecil	2.283	2.695	18,05
Transjabodetabek	125	158	23,44
Rusun	38	31	-18,42
Layanan Angkutan Lainnya	16	34	112,50
Penugasan	2	6	200,00
Pariwisata	7	12	71,43
Transjakarta Cares	7	16	128,57
Jumlah Layanan Bersubsidi	3.713	4.293	15,62
Layanan Angkutan Bus Premium	-	-	-
Royal Trans	38	62	63,16
Total	3.751	4.355	16,10

Sumber: PT Transportasi Jakarta, 2024

Lampiran 6 Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang diselesaikan di DKI Jakarta Menurut Jenisnya 2019–2023

Jenis SIM	Tahun					Pertumbuhan per Tahun (persen)
	2019	2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SIM A	270	306.507	334.930	353.710	319.906	-0,41
SIM A Umum	2.726	1.928	1.915	1.751	2 212	-5,09
SIM A Khusus	-	-	-	-	-	-
SIM BI	23.908	25.848	25.734	24.866	22.993	-0,97
SIM BI Umum	8.804	9.209	9.579	9.701	10.781	5,19
SIM BII	1.601	1.764	1.705	1.746	1.656	0,85
SIM BII Umum	5.036	6.281	6.398	6.906	7.648	11,01
SIM C	441.613	450.515	485.309	486.680	408.706	-1,92
SIM D	35	39	31	106	133	39,62
Total	808.993	802.091	865.601	885.466	774.035	-1,10

Sumber: Ditlantas Polda Metro Jaya, 2024

Lampiran 7 Jumlah Pengeluaran SIM Menurut Bulan dan Jenis SIM, 2023

Bulan	SIM C	SIM A			SIM B				Jumlah
		A	A Umum	A Khusus	BI	BI Umum	BII	BII Umum	
(1)	(2)	(3)							
Januari	33.342	27.644	209	-	2.004	817	126	566	64.708
Februari	29.260	23.025	167	-	1.717	788	127	559	55.643
Maret	35.945	28.282	162	-	2.039	916	140	664	68.148
April	30.432	24.510	142	-	1.478	773	106	493	57.934
Mei	41.197	31.659	216	-	2.440	1.059	189	847	77.607
Juni	37.632	28.986	200	-	2.064	960	133	728	70.703
Juli	37.672	28.287	184	-	1.666	818	124	618	69.369
Agustus	37.232	28.764	256	-	2.219	972	152	730	70.325
September	30.898	24.593	181	-	1.761	864	133	617	59.047
Oktober	34.533	26.737	195	-	1.994	1.002	192	707	65.360
November	30.967	24.184	163	-	1.833	971	132	578	58.828
Desember	29.596	23.235	137	-	1.778	841	102	541	56.230
Total	408.706	319.906	2.212	-	22.993	10.781	1.656	7.648	773.902

Sumber: Ditlantas Polda Metro Jaya, 2024

Lampiran 8 Jumlah Penumpang Kereta Api Menurut Bulan (orang), 2023

Bulan	Penumpang Luar Kota	Penumpang Jabodetabek
(1)	(2)	(3)
Januari	718.114	22.716.957
Februari	629.236	20.810.770
Maret	692.782	23.855.703
April	960.965	21.401.906
Mei	769.224	23.715.677
Juni	891.924	23.292.386
Juli	1.003.071	25.211.050
Agustus	854.256	24.978.901
September	851.632	25.081.976
Oktober	852.755	26.793.455
November	835.996	26.170.698
Desember	1.091.262	26.861.198
Total	10.151.217	290.890.677

Sumber: PT Kereta Api Indonesia Cabang Jakarta, 2024

Lampiran 9 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut Tanjung Priok, 2023

Bulan	Antar Pulau	Antar Negara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	812	330	1.142
Februari	746	296	1.042
Maret	866	360	1.226
April	666	314	980
Mei	815	325	1.140
Juni	805	332	1.137
Juli	860	341	1.201
Agustus	826	344	1.170
September	775	313	1.088
Oktober	895	333	1.228
November	831	331	1.162
Desember	786	377	1.163
Total	19.328	7.967	27.295

Sumber: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok, 2024

Lampiran 10 Jumlah Penumpang Kapal Laut Antar Pulau yang Datang dan Berangkat Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok, 2023

Bulan	Datang	Berangkat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1.249	13.169	14.418
Februari	14.744	15.334	30.078
Maret	9.821	9.931	19.752
April	18.519	19.693	38.212
Mei	24.683	24.568	49.251
Juni	23.926	22.988	46.914
Juli	24.266	24.946	49.212
Agustus	19.797	20.330	40.127
September	12.806	13.086	25.892
Oktober	16.007	15.133	31.140
November	16.835	17.278	34.113
Desember	23.799	19.623	43.422
Total	206.452	216.079	422.531

Sumber: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok, 2024

Lampiran 11 Barang yang Dibongkar dan Dimuat Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok (ton), 2023

Bulan	Antar Pulau		Antar Negara		Total	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1.266.651	1.139.599	2.888.970	1.866.183	4.155.621	3.005.782
Februari	1.206.799	1.099.599	2.347.380	1.748.031	3.554.179	2.847.630
Maret	1.425.012	1.284.878	3.020.520	2.010.912	4.445.532	3.295.790
April	1.059.680	883.828	2.828.915	1.650.920	3.888.595	2.534.748
Mei	1.479.374	1.185.370	2.810.183	1.979.176	4.289.557	3.164.546
Juni	1.358.507	1.251.767	2.846.116	2.074.140	4.204.623	3.325.907
Juli	1.316.751	1.255.715	2.877.760	1.998.052	4.194.511	3.253.767
Agustus	1.370.729	1.306.371	3.092.731	2.140.191	4.463.460	3.446.562
September	1.286.934	1.290.251	2.752.930	1.977.458	4.039.864	3.267.709
Oktober	1.457.771	1.253.396	2.807.830	2.209.528	4.265.601	3.462.924
November	1.335.677	1.394.134	2.962.699	1.963.670	4.298.376	3.357.804
Desember	1.464.704	1.410.015	3.070.014	2.004.890	4.534.718	3.414.905
Total	16.028.589	14.754.923	34.306.048	23.623.151	50.334.637	38.378.074
2022	11.879.231	13.113.978	39.056.007	19.015.879	50.935.238	32.129.857
2021	10.955.139	12.836.765	33.214.847	20.590.295	44.169.986	33.427.060
2020	10.241.323	11.308.761	13.985.660	5.078.487	24.226.983	16.387.248
2019	10.924.863	14.717.243	14.935.572	3.717.545	25.860.435	18.434.788
2018	16.445.733	4.107.582	12.820.663	13.948.295	29.266.396	18.055.877

Sumber: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok, 2024

Lampiran 12 Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2023

Bulan	Luar Negeri		Dalam Negeri	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	96	112	1.868	1.944
Februari	89	104	1.751	1.736
Maret	95	120	1.746	1.721
April	87	105	1.716	1.708
Me i	105	123	1.899	1.886
Juni	112	116	1.810	1.804
Juli	115	131	1.828	1.811
Agustus	120	129	1.777	1.778
September	83	11	1.768	1.741
Oktober	98	116	1.609	1.598
November	111	128	1.533	1.511
Desember	95	121	1.639	1.638
Total	1.206	1.316	20.944	20.876
2022	344	360	7.754	7.753
2021	807	948	16.610	16.370
2020	694	930	17.357	17.127
2019	1.483	1.690	29.516	29.253

Sumber: PT Angkasa Pura II, 2024

Catatan: Data Sementara

Lampiran 13 Jumlah Penumpang Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2023

Bulan	Luar Negeri		Dalam Negeri	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	185	393	127.543	142.825
Februari	190	283	142.736	148.700
Maret	353	288	144.921	146.030
April	349	282	139.764	129.874
Me i	437	316	165.892	175.299
Juni	403	101	165.955	167.819
Juli	432	322	161.814	179.681
Agustus	582	216	159.397	163.893
September	334	357	153.328	155.797
Oktober	447	284	145.610	147.818
November	431	283	150.432	149.687
Desember	443	129	146.481	143.738
Total	4.586	3.254	1.803.873	1.851.161
2022	640	835	477.030	499.677
2021	1.229	615	735.459	753.815
2020	1.778	845	979.654	1.023.137
2019	4.361	3.374	2.967.232	3.069.335

Sumber: PT Angkasa Pura II, 2024

Catatan: Data Sementara

Lampiran 14 Jumlah Barang Kiriman (Kargo) yang Dimuat dan Dibongkar Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma (kilogram), 2023

Bulan	Luar Negeri		Dalam Negeri	
	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	193.562	5.075.106	465.747
Februari	-	164.553	3.784.949	357.599
Maret	-	258.478	3.853.746	423.639
April	-	153.794	3.324.904	481.217
Mei	-	215.219	3.418.642	630.971
Juni	-	184.180	3.228.654	588.668
Juli	-	7.307	3.192.015	572.863
Agustus	-	200.667	3.436.068	562.687
September	-	110.491	3.594.640	516.647
Oktober	-	485.663	2.201.089	342.516
November	-	142.191	1.537.994	261.949
Desember	-	202.525	2.980.268	406.693
Total	-	2.318.630	39.628.075	5.611.196
2022	-	164.457	19.509.830	2.311.572
2021	37.222	3.329.677	67.980.973	8.801.346
2020	1.452	2.780.359	38.474.451	7.922.739
2019	23.169	2.323.049	28.902.923	5.788.988

Sumber: PT Angkasa Pura II, 2024

Catatan: Data Sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://jakarta.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No. 36-38, Paseban, Jakarta Pusat
Telp. (021) 31928493; Fax (021) 3152004
Homepage: <https://jakarta.bps.go.id>

ISSN 2087-9482

